



Implementasi Media Pembelajaran IPS Berbasis YouTube dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Insi Azzahra¹, Taj Arifa Alfaeny², Neneng Sulastris³

^{1,2,3}Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

E-mail: insiazzahra00@gmail.com, tajarifa18@gmail.com, nenengbandung2017@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-09-17 Revised: 2023-10-23 Published: 2023-11-05 Keywords: <i>Learning Media; Learning Outcomes; YouTube; Social Studies; Madrasah Ibtidaiyah.</i>	YouTube is the most widely used platform because it is easily accessible to all groups including children of MI/SD age. YouTube has an influence on learning patterns. Learning patterns with the lecture method in the classroom cause children to feel monotonous in learning. So this study aims to examine the implementation of YouTube media to improve social studies learning outcomes on the development of communication technology in grade IV MI. This research uses descriptive quantitative methods with a quasi-experimental approach and uses a Nonequivalent Control Group design. The research instrument used is a written test in the form of essay questions. The results showed that the normality test sig value. Smaller than the alpha value so that the data is not normally distributed. Then tested using the mann whitney test which results show the implementation of YouTube-based social studies learning media can improve student learning outcomes. Based on the results of this study, it is recommended in further research to examine with a larger population sample with different materials.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-09-17 Direvisi: 2023-10-23 Dipublikasi: 2023-11-05 Kata kunci: <i>Media Pembelajaran; Hasil Belajar; YouTube; IPS; Madrasah Ibtidaiyah.</i>	YouTube merupakan platform yang paling banyak digunakan karena mudah diakses oleh semua kalangan termasuk anak usia MI/SD. YouTube memiliki pengaruh terhadap pola pembelajaran. Pola pembelajaran dengan metode ceramah di kelas menyebabkan anak merasa monoton dalam belajar. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji implementasi media YouTube terhadap peningkatan hasil belajar IPS materi perkembangan teknologi komunikasi kelas IV MI. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan kuasi eksperimen dan menggunakan desain <i>Nonequivalent Control Group</i> . Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tulis berupa soal esai. Hasil penelitian menunjukkan pada uji normalitas nilai sig. Lebih kecil dari nilai alpha sehingga data tidak berdistribusi normal. Kemudian diuji dengan menggunakan uji mann whitney yang hasilnya menunjukkan implementasi media pembelajaran IPS berbasis YouTube dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan dalam penelitian selanjutnya untuk meneliti dengan sampel populasi yang lebih besar dengan materi yang berbeda.

I. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia telah menetapkan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka, walaupun demikian Kurikulum 2013 masih digunakan oleh lembaga pendidikan. Setiap kurikulum memiliki ciri khas tersendiri dalam pengaplikasiannya, dalam hal ini kurikulum 2013 lebih mengutamakan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran di kelas, sedangkan guru hanya bertugas sebagai fasilitator saja. Pada kenyataan di lapangan kini masih banyak ditemui guru yang menggunakan metode ceramah, yang mana membuat peserta didik merasa bosan dan monoton hingga sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk berinovasi membuat peserta didik selalu tertarik akan pembelajaran. Anak-anak pada usia setingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah) pada dasarnya akan

sangat tertarik dengan hal-hal yang bergambar apalagi gambar bergerak, sehingga jika guru mampu berinovasi dengan itu, maka bukan tidak mungkin itu akan mempermudahnya dalam mencapai tujuan pembelajaran (Batubara, 2020).

Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terlibat dalam semua kegiatan belajar mengajar. Di antara faktor-faktor tersebut adalah siswa, guru, kebijakan pemerintah dalam membuat kurikulum, serta dalam proses belajar seperti metode, sarana, dan prasarana (media pembelajaran), model, dan pendekatan belajar yang digunakan (Cipta, 2018). Pada dasarnya guru dituntut untuk menjadi pribadi yang adaptif dan dinamis, di mana guru harus mampu beradaptasi pada perkembangan zaman, perkembangan teknologi, lingkungan madrasah dan juga kebutuhan

peserta didik. Maka dari itu guru juga harus berani mengeksplor teknologi untuk inovasi-inovasi baru dalam belajar mengajar di madrasah. Dengan adanya jiwa inovatif pada guru yang dapat menumbuhkan motivasi baru terhadap peserta didik pada setiap pembelajaran. (Elvirada, 2021)

Media Pembelajaran bermanfaat untuk memperjelas informasi belajar yang disampaikan guru kepada siswa agar tidak terlalu verbalistik sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien, selain itu juga media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman siswa karena kehadiran media pembelajaran memberikan kontribusi yang baik untuk merangsang minat siswa dalam belajar (Ernawati, 2020). Berangkat dari hal tersebut, peneliti mencoba mengimplementasikan media pembelajaran menggunakan video YouTube di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Selain meminimalisir metode ceramah yang digunakan guru selama pembelajaran, juga untuk mengetahui perbandingan/perbedaan hasil pembelajaran menggunakan media YouTube. Tidak dapat dipungkiri bahwa dewasa ini, para pelajar di semua kalangan termasuk tingkat MI/SD telah terbiasa dengan gawai dan pastinya mengakses YouTube sebagai platform yang paling banyak digunakan. Fenomena tersebut memiliki pengaruh terhadap efektivitas belajar, anak cepat bosan belajar dengan metode ceramah karena tidak ada inovasi belajar dari guru, sehingga belajar terasa monoton. Selain itu, guru juga secara tidak langsung memberikan pengajaran bahwa YouTube bisa digunakan sebagai media pembelajaran, tidak hanya digunakan untuk hiburan semata. (Batubara, 2020; Azizan, 2020)

YouTube adalah aplikasi yang digunakan untuk mengunggah video. Saat ini sering kali pembelajaran online menggunakan YouTube sebagai media untuk berbagi video dan digunakan sebagai sumber belajar. YouTube merupakan salah satu media yang mendukung pembelajaran berbasis internet atau *online*, dan teknologi serta materi pembelajaran yang baik dapat ditampilkan melalui YouTube (Asyifah, 2022). Pemilihan materi perkembangan teknologi komunikasi ini berlandaskan bahwa peserta didik dinilai sudah mengetahui dan mengenal teknologi komunikasi. Untuk fungsi teknologi komunikasi sebagai hiburan adalah sesuatu yang pasti sudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, namun fungsi teknologi komunikasi sebagai media belajar belum

sepenuhnya terealisasi terutama mengakses video di YouTube. Dengan demikian, melalui penelitian ini diharapkan peserta didik dapat menggunakan media YouTube sebagai alat teknologi komunikasi yang dapat mengakses berbagai materi pembelajaran sekolah, selain itu juga dapat menggunakan alat teknologi komunikasi dengan bijak dan bijak.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan kuasi eksperimen desain *Nonequivalent Control Group Design* yang dalam prosesnya terdapat pretest dan posttest. Dalam desain ini terdapat dua kelas yang diuji yaitu kelas IV A dan kelas IV B, untuk kelas IV A diuji menggunakan metode pembelajaran melalui media YouTube, sedangkan kelas IV B menggunakan metode pembelajaran konvensional ceramah. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya (Saebani, 2008).

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2013). Kuasi eksperimen yaitu penelitian yang melibatkan dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan yaitu kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan yaitu kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan metode eksperimen (Pane, 2022).

Pendekatan kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok

kontrol dibandingkan, kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Dua kelompok yang ada diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal untuk melihat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *pretest* yang baik yaitu jika nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbedasecara signifikan. (Hasanah, 2018)

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*. Instrumen penelitian sebanyak 10 pertanyaan pada setiap tes. Uji coba instrumen menggunakan rumus uji asumsi yaitu uji normalitas. Teknik analisis data yang dipakai adalah uji *Mann Whitney*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 pada siswa kelas IV MI l'anatut-Thalibin Kabupaten Bandung. Sampel yang diambil dari dua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B, dengan jumlah populasi peserta didik IV A 22 orang dan jumlah populasi IV B 23 orang.

Dari hasil perhitungan nilai rata-rata bahwa nilai rata-rata dari *pretest* peserta didik kelas IV A (Kelas Eksperimen) yang diuji menggunakan media YouTube adalah 6,09 dan nilai rata-rata dari *posttest* adalah 8,55. sedangkan nilai rata-rata dari *pretest* kelas IV B (Kelas Kontrol) adalah 5,70 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 7,43. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti mempunyai pengaruh terhadap *posttest* dan juga hasil pembelajaran, hal itu dibuktikan dengan adanya perbedaan yang terletak pada nilai kelas IV A sebelum diterapkannya media dan juga nilai setelah diterapkannya media pembelajaran.

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df Sig.
NGain	IV A (YT)	.215	22	.010	.862	22 .005
	IV B (K)	.250	23	.001	.763	23 .000
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig NGain* kelas IV A 0,010 dan kelas IV B 0,001. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai kritik α (α) = 0,05 yang mengacu pada

ketentuan berikut: sampel berdistribusi normal apabila $Sig. > \alpha$ (0,05), begitu juga sebaliknya. Maka dari itu, nilai *sig NGain* kelas IV A sebagai kelas uji YouTube dan kelas IV B sebagai kelas kontrol lebih kecil dari nilai α , sehingga dapat disimpulkan berdasarkan output di atas bahwa data penelitian berdistribusi tidak normal. Oleh karena itu untuk analisis data penelitian di uji menggunakan uji *Mann Whitney*, dengan output sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Mann Whitney

Test Statistics ^a	
	NGain
Mann-Whitney U	123.000
Wilcoxon W	399.000
Z	-2.989
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003
a. Grouping Variable: Kelas	

Berdasarkan output "*Test Statistics*" uji Mann Whitney, dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,003. Karena nilai 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), maka dapat disimpulkan "Hipotesis diterima". Artinya, ada perbedaan rata rata yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan Media YouTube dengan peserta didik yang menggunakan model konvensional ceramah.

Tabel 3. Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas	45	1	2	1.51	.566
Kelas Eksperimen IV A	22	.25	1.00	.6636	.26650
Kelas Kontrol IV B	23	.17	1.00	.4399	.29532
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata *NGain* kelas IV A adalah 0,6636, sedangkan nilai rata-rata *NGain* kelas IV B adalah 0,4399. karena nilai rata-rata *NGain* kelas IV A lebih tinggi dibanding kelas IV B sehingga dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh pada pembelajaran yang menggunakan media YouTube terhadap hasil belajar peserta didik MI l'anatut-Thalibin".

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis *Mann Whitney* terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang belajar menggunakan media YouTube dengan yang menggunakan metode konvensional ceramah. Selanjutnya untuk melihat peningkatan mana yg lebih baik maka dilihat dari uji deskriptif

NGain. Uji deskriptif statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata NGain antara kelas IV A dengan kelas IV B, nilai kelas IV A lebih besar dibandingkan nilai kelas IV B, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media YouTube dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hal itu juga dibuktikan pada penelitian lain yakni penelitian yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video YouTube untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI Bahasa SMA Negeri Singaraja" menyebutkan bahwa penggunaan media YouTube dapat meningkatkan hasil belajar serta membangkitkan semangat belajar siswa. (Ernawati, 2020). Pada penelitian lainnya pun menyebutkan bahwa hasil analisis data menunjukkan penggunaan YouTube dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. (Nadhifah, 2021)

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Implementasi pembelajaran berbasis youtube dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi komunikasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka disarankan dalam pembelajaran menggunakan media YouTube menjadi alternatif. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti dengan populasi sampel yang lebih besar dengan materi yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Asyifah, S., Masunah, J., Barnas, B. (2022). Penggunaan Video Pembelajaran Tari dari YouTube untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Ringkang-Jurnal Seni Tari dan Pendidikan Seni Tari*. 2 (1), 164-176. https://ejournal.upi.edu/index.php/rink_tari_upi/article/view/44425
- Azizan, N., Lubis, M. A., & Muvid, M. B. (2020). Pemanfaatan Media Youtube untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Darul 'Ilmi*, 08(02), 195-212.
- Batubara, H. H. (2020). Media Pembelajaran Efektif. Semarang: *Fatawa Publishing*.
- Cipta, E. S., Rohana, E., Kurnanda, E. (2018). Penggunaan Media Audio Visual dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik. *Media Nusantara*. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=jytMqxQA AAAJ&citation_for_view=jytMqxQAAAAJ:qiMakFHDy7sC
- Elvirada, R., Panduwina, M., and Lubis, M. (2021) Menjadi Guru yang Kreatif dan Inovatif Di Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar*. pp. 287-292. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/43413>
- Ernawati, N. P. E. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Singaraja. *Stilistika*, 9(1), 92-106. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4295628>
- Hasanah, N., Suryana, Y., & Nugraha, A. (2018). Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Pemahaman Siswa tentang Gaya dapat Mengubah Gerak suatu Benda. *PEDADIDAKTKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. All Rights Reserved, 5(1), 127-139. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Nadhifah, I., Faradita, M. N., Pribowo, F. S. P. (2022). Meta-Analisis Penggunaan Video Youtube Dalam Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*. 10 (2), 132-140. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v10i2.1409>
- Pane, J., Zai, R., Manalu, A., & Laia, R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Negeri 2 Afulu. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3579-3583. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.897>

Saebani, B. A. (2008). Metode Penelitian.
Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabet.
<https://online.anyflip.com/utlqr/qtha/mobile/index.html>